

## **PERBANDINGAN MEDIA ONLINE KOMPAS.COM DAN TEMPO.CO DALAM PEMBERITAAN BATALNYA PAGELARAN PIALA DUNIA U-20 DI INDONESIA**

Nur Malinda Ulfa<sup>1</sup>, Setya Irawatiningrum<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Ilmu Komunikasi, Universitas PGRI Ronggolawe Tuban  
<sup>1</sup> Nurmalingaulfa1999@gmail.com

### **ABSTRAK**

Penelitian di latar belakang oleh pemberitaan media massa khususnya media online mengenai pemberitaan batalnya piala dunia. Dalam hal ini, peneliti melihat fenomena pemberitaan dan menyimpulkan permasalahan yang muncul dalam penelitian yaitu tentang bagaimana konstruksi media massa membingkai isu terkait batalnya piala dunia. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, peneliti menggunakan metode analisis framing. Analisis framing sendiri merupakan pendekatan untuk mengetahui perspektif atau cara pandang yang digunakan wartawan dalam menyeleksi dan menulis berita. Teori analisis framing ini terdapat 4 konsep yaitu, define problems, diagnose cause, make moral judgment, dan treatment recommendation. Dalam penelitian ini Kompas dan Tempo mampu memenuhi beritanya kedalam konsep analisis framing Robert N Entman. Berdasarkan hasil penelitian Kompas dan Tempo membingkai berita tersebut ke masalah sosial, ekonomi, politik, media sendiri dianggap memiliki kekuasaan untuk menentukan sudut pandang beritanya.

**Kata Kunci:** Analisis framing; batalnya piala dunia u20; kualitatif deskriptif; media massa; media online; teori Robert N Entman.

### **PENDAHULUAN**

Media online Tempo.co dan Kompas.com merupakan salah satu media yang memberitakan isu secara berkala dengan hasil result pada media Tempo.co terdapat 327.000 dan media Kompas.com 411.000 result dengan kata pencarian “Batalnya Piala Dunia”. Penelitian di latar belakang oleh pemberitaan media massa khususnya media online mengenai pemberitaan Batalnya Piala Dunia. Dalam hal ini, peneliti melihat fenomena pemberitaan dan menyimpulkan permasalahan yang muncul dalam penelitian yaitu tentang bagaimana konstruksi media massa membingkai isu terkait batalnya piala dunia.

Penelitian ini menggunakan perspektif komunikasi, dilihat dari kebijakan publik dan melalui analisis teks pada media online menggunakan analisis Framing. Framing sendiri merupakan sebuah analisis teks tentang perspektif dan ideologi satu media dalam membingkai suatu peristiwa dan menyajikannya dalam bentuk berita. Proses konstruksi realitas oleh media menghasilkan struktur dan penampilan media yang tidak terlepas dari berbagai faktor internal maupun eksternal. Dikemukakan oleh Pamela J. Shoemaker dan Stephen D. Reese, Sobur (2009 : 138) dalam (Nugroho, 2014:43) perbedaan yang dalam masing – masing media dapat dilihat dari lapisan yang melingkupi institusi.

Dalam model hierarchy of influence tentang pengaruh dari konstruksi media memiliki faktor individu, rutinitas media, organisasi, ekstramedia dan terakhir ideologi. Faktor tersebut saling terhubung antara satu dengan yang lainnya, untuk dapat membentuk konstruksi media itu sendiri. Faktor individu merupakan faktor terhadap orang yang meliput atau wartawan, jurnalis sebagai makhluk sosial yang mempunyai sikap, nilai, kepercayaan dan orientasi tertentu dalam politik, pada faktor rutinitas media yang mempengaruhi adalah batas pengumpulan dan keterbatasan tempat, struktur penulisan, dan kepercayaan reporter.

Dalam pengaruh organisasi memiliki tujuan dari media maksudnya adalah tentang mencari keuntungan bagi perusahaan menggunakan media sebagai alat konstruksi sosial, dalam setiap

organisasi memiliki visi dan misi serta filosofi yang berbeda – beda yang akan mempengaruhi bagaimana pembentukan sikap wartawan dan tentang bagaimana media dikonstruksikan menjadi sebuah berita dalam kata lain tentang bagaimana organisasi tersebut membangun pandangan kepada karyawan terhadap peristiwa dan realitas menjadi sebuah berita.

Dalam faktor ektramedia meliputi proses konstruksi berita, untuk dapat membuat kebijakan atau peraturan di bidang pers. Dan terakhir mengenai ideologi yang pengaruhnya paling menyeluruh dalam proses produksi berita. Dalam (Nugroho, 2014) menjelaskan tentang ideologi menurut Shoemaker dan Reese dalam Eriyanto (2002 : 382) yang memberi penjelasan bahwa ideologi merupakan konstruksi untuk dapat memberi penjelasan kepada khalayak tentang pemberitaan jurnalis yang menyampaikan kebenaran. Ideologi disini mengartikan mekanisme simbolik menyediakan kekuatan kohesif yang mempersatukan di dalam masyarakat. Fokus dari penelitian yang dilakukan yaitu bagaimana media online Tempo.co dan Kompas.com membingkai peristiwa atau isu mengenai batalnya piala dunia dan disajikan kepada khalayak atau para pembaca.

## **METODE PENELITIAN**

### *Jenis Penelitian*

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2013: 9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, sebagai lawannya adalah eksperimen.

Menurut Bog dan Taylor dalam Moleong (2006: 4) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif.

Menurut Denzin dan Licoln (2009) dalam Noor, kata kualitatif menyiratkan penekanan pada proses dan makna yang tidak dikaji secara ketat atau belum diukur dari sisi kuantitas, jumlah, intensitas, atau frekuensinya. Pendekatan kualitatif adalah “suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti menekankan sifat realitas yang terbangun secara sosial, hubungan erat antara peneliti dan subjek yang diteliti” (Noor, 2013: 33-34).

### *Latar dan Waktu Penelitian*

Latar dalam penelitian ini adalah pada media online Kompas.com dan tempo.co Sedangkan waktu penelitian pada bulan Maret 2023 sampai dengan bulan Juli 2023.

### *Tahap Penelitian*

Sebagaimana dengan penelitian yang berfokus pada kontruksi media terhadap pemberitaan Batalnya Pagelaran Piala Dunia U-20 Di Indonesia. Pemberitaan ini kemudian dibingkai oleh para pelakon media. Ada beberapa tahapan yang di lakukan peneliti dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Mencari Tema dalam Konteks penelitian Mencari tema dan topik adalah langkah awal yang dilakukan dalam penelitian. Peneliti membuat daftar-daftar tema dan topik yang menarik kemudian mengembangkan konteks penelitian yang lebih luas. Dalam penelitian ini peneliti memilih tentang Batalnya Pagelaran Piala Dunia U-20 Di Indonesia dan memfokuskan penelitian ini pada analisis framing model Robert N. Entman.
- b. Mengumpulkan artikel berita terkait Dalam tahap ini peneliti mengumpulkan artikel pemberitaan yang terkait dengan peristiwa Batalnya Pagelaran Piala Dunia U-20 Di Indonesia yang ada di media online kompas.com dan tempo.co dengan mengambil 5 berita dari masing-masing situs berita tersebut.
- c. Analisis Data Analisis data ini peneliti menggunakan analisis Robert N. Entman. Dimana analisis framing ini menekankan bagaimana media di kontruksikan dan di bingkai sedemikian rupa oleh wartawan.

- d. Membuat Hasil Penelitian Membuat hasil penelitian ini dilakukan setelah tahap analisis data sehingga hasil yang didapatkan sesuai dengan tujuan penelitian.
- e. Menarik Kesimpulan. Menarik kesimpulan dengan membuat laporan yang sudah di analisa dan tersusun secara sistematis

#### *Sumber Data*

Menurut Sugiyono (2007: 103) sumber data dalam penelitian berupa data yang diambil langsung dari objek penelitian antara lain:

1. Data Primer (premier-sources), Data primer yaitu berita-berita yang ada di Kompas.com dan juga Tempo.co berita mengenai Batalnya Pagelaran Piala Dunia U-20 Di Indonesia di Kompas.com yakni sebanyak 5 berita sedangkan di tempo.co yakninya sebanyak 5 berita. Peneliti hanya mengambil masing-masing 5 berita dalam situs media onine Kompas.com dan juga Tempo.co.
2. Data Sekunder (secondary-sources), Yaitu dengan mencari referensi buku-buku Jurnal, dan internet yang berkaitan dengan batalnya Pagelaran Piala Dunia U-20 di Indonesia.

#### *Teknik Pengumpulan Data*

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mencari data-data atau informasi-informasi terkait fakta tentang subjek penelitian, yaitu analisis framing pemberitaan batalnya pagelaran piala dunia u20 di Indonesia (analisis portal berita online periode 30 Maret 2023 – 30 April 2023). Data-data yang sudah di peroleh dari objek penelitian akan di teliti dengan menggunakan metode yang sudah di rancang oleh peneliti dari awal. Metode yang digunakan oleh peneliti adalah dengan cara observasi dan dokumentasi:

##### • **Observasi**

Observasi Merupakan metode yang di gunakan peneliti dalam mengamati secara sistematis tentang kejadian atau fenomena yang terjadi dalam satu waktu, baik berupa catatan, video, audio, bahkan gambar. Catatan disini juga bisa di definisikan sebagai berita yang di up di media sosial oleh para pengguna atau akun resmi media pemberitaan.

##### • **Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan sebuah metode yang digunakan untuk mengetahui hasil dari sampel yang di uji atau di teliti. Dimana bisa berupa catatan harian, biografi, berita, foto, video, dan lain sebagainya. Data kualitatif sendiri bersifat mendalam dan sangatlah rinci, sehingga data kualitatif juga bisa di kategorikan bersifat Panjang dan lebar. Akibat dari penelitian yang menggunakan analisis data kualitatif akan memperoleh data yang bersifat spesifik, terutama saat digunakan untuk meringkas data dan menyatukannya dalam satu analisis yang mudah dipahami pihak lain. Sifat data kualitatif ini juga berbeda dengan data kuantitatif yang relatif lebih sistematis, terbakukan, dan mudah disajikan dalam format ringkas menggunakan perhitungan angka dan rumus.

#### *Teknik Analisis Data*

Menurut Lexy J. Moleong (2000), Analisis data merupakan proses untuk mengorganisasikan atau mengurutkan sebuah data ke dalam suatu pola, kategori, atau satuan uraian dasar sehingga bisa ditemukan sebuah tema atau hasil, yang dapat dirumuskan sebagai hipotesis kerja, seperti yang disarankan oleh data. Dan menurut Wiradi, Analisis data merupakan sebuah aktivitas atau kegiatan untuk menguraikan data, memilah, atau membedakan sesuatu untuk digolongkan atau dikelompokkan berdasarkan dengan kriteria-kriteria tertentu agar bisa mencari makna yang tersimpan di pesan tersebut dan keterkaitannya antara satu berita atau satu pesan dengan pesan lainnya.

Secara spesifik Teknik Analisa data kualitatif dapat di artikan sebagai sebuah proses yang induktif untuk mengoragisirkan data-data yang telah di dapatkan menjadi sampel penelitian agar bisa menjadi beberapa kategori yang sudah di identifikasi pola-pola (hubungan) yang ada satu sama lain nya, sehingga pola-pola tersebut bisa di kategorikan menjadi beberapa kategori yang

terjamin (Mc. Milla & Schumacher, 2001). Teknik yang dipakai dalam penelitian ini adalah Teknik-teknik mendasar yang sudah ada dari lama, dimana awalnya peneliti akan mengidentifikasi beberapa sampel yang sudah di ambil dari objek yang sudah di tetapkan di awal.

Objek ini tidak lain adalah salah satu portal berita online yang cepat dalam memberitakan kasus yang di teliti oleh peneliti. Mulai dari informasi tentang politik, cuaca, hiburan, ekonomi, berita yang sedang hangat dan berita populer yang terjadi di kalangan remaja baik dalam negeri maupun luar negeri portal berita online mampu memberikan informasi yang cepat, tangkas dan terpercaya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Analisis framing adalah bagian dari analisis isi yang melakukan penilaian tentang wacana persaingan antar kelompok yang muncul atau tampak dimedia. Dari hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa portal berita online Kompas.com dan Tempo.co dalam menggemukakan beritanya ke analisis framing Robert N Entman adalah sebagai berikut:

a. Define problems dalam pendefinisian masalah Tempo.co dan Kompas.com mampu menjelaskan pendefinisian masalah yang jelas, padat dan singkat sehingga berita tersebut terangkum secara baik. Namun berbeda dengan Kompas.com yang lebih sering menyajikan berita tanpa penyelesaian ataupun solusi

b. Diagnose causes dalam memilih sumber masalah Kompas.com dan Tempo.co menjelaskan sumber masalah dengan bahasa yang mudah di pahami oleh masyarakat. Namun berita di tempo.co lebih menonjolkan isi ybahasa yang baku jadi terlihat lebih monoton dari pada Kompas.com yang sering menggemukkam gaya Bahasa penulisannya.

c. Make moral judgement pemilihan keputusan moral Tempo.co selalu diulangi, hal ini membuat dalam berita tersebut selalu memilih nilai berita timeline (aktual) . namun berbeda dengan Kompas.com yang cukup bervariasi sehingga beritanya jarang terfokuskan.

d. Traetment reccomendation pemilihan penyelesaian masalah dirasa kurang, sebab dalam hal ini Kompas.com tidak berusaha untuk memunculkan permasalahan, akan tetapi Kompas.com berupaya memperpanjang kasus tersebut. Dan membiarkan pembaca untuk ikut kedalam alur isi berita yang di sajikan Kompas. Berbeda dengan tempo yang lebih erfokuskan.

Dalam bab ini berdasarkan paparan data dan hasil temuan penelitian dari analisis framing kemudian mengaitkannya dengan teori dasar seperti yang ada dalam kerangka teori. Untuk itu peneliti akan membahas temuan penelitian dengan mengaitkan Teori Analisi framing Robert N entman Peneliti berharap dengan adanya pembahasan ini semoga dapat muncul wawasan baru untuk melengkapi dan mengembangkan wawasan tersebut.

Dari keseluruhan berita yang diberitan oleh media Kompas.com dan Tempo.co yang sudah dianalisis dengan metode Robert N Entman Kompas.com dan Tempo.co membingkai pemberitaan tersebut lebih ke masalah sosial, ekonomi,politik. Media di anggap memiliki kekuasaan dalam menentukan sudut pandang atas segala kebijakan pemerintah agau berita yang akan di publikasikan. Kompas.com dan Tempo.co dianggap sebagai media yang cepat dalam memberikan informasi kepada pembacanya, namun dalam beberapa beraita Kompas.com tidak menjelaskan diagnose causes secara jelas.

Sehingga Kompas.com di anggap sebagai media yang berupaya dalam memperpanjang suatu masalah. Dari hasil pengamatan dan peneliti, media online tempo.com mengandung nilai berita timeline (aktual). Pemilihan kata oleh Tempo.co dan Kompas.com menggunakan kata yang sederhana dan mudah dipahami masyarakat. Kompas.com dan Tempo.co sendiri merupakan portal berita online yang banyak diminati masyarakat. Bukan hanya itu portal berita online Kompas.com juga merupakan portal berita yang memberitakan terkait kasus batalnya pagelaran piala dunia U-20 di Indonesia. Berbeda dengan Tempo.com yang lebih sedikit terkait berita namun dari segi lain banyak, seperti animasi.

## KESIMPULAN

Penggunaan teori Analisis Framing dari Robert N etman peneliti kira sangat amat tepat sebagai dasar. Dalam media online Kompas.com dan Tempo.com memiliki banyak perbedaan dalam penulisan isi berita hingga gaya penulisan serta gambar yang di sajikan. Misalnya tempo yang 3 kali berturut turut menggunakan gambar yang sama sebagai visul berita. Sedangkan Kompas.com lebih bervariasi dalam pembuatan visul cover dalam masing masing berita yang di sajikan.

Kemudian perbedaan lain terdapat pada sudut pandang penulis atau media yang lebih mencentralkan topik dan condong ke arah provokasi. Media online Tempo.co lebih membahas terkait pembatalan pagelaran piala dunia yang mengarah ke bidang ekonomi. Sedangkan Kompas.com lebih ke arah politik yang dengan jelas hamper 50% terkait suatu partai dan pejabat pemerintah. Hingga melupakan factor lain yang dapat di publikasikan dan menjadi suatu sajian berita menarik.

Media online Tempo.co dan Kompas.com adalah dua media yang sangat berbeda namun memiliki kesamaan dalam detail pembahasan masalah. walaupun berbeda topik. Menjadi salah satu media online dalam pencarian terbanyak berita tentang batallnya pagelaran piala dunia U20. Kompas dengan lebih dari 50 berita dalam kurun waktu 2 bulan.

Keduanya merupakan portal media online yang akurat dan sangat di percaya oleh masyarakat. Bisi di ketahuai bahwa keduanya sangat cepat dalam memberikan informasi, tercepat, terdepan dan terpercaya.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alex, Sobur (2002) Analisis Teks Media Suatu Analisis Untuk Analisis Wacana, Semiotik, dan Analisis Framing. Bandung : Rosdakarya.hlm 162.
- [2] Asep Saiful Muhtadi, Pengantar Ilmu Jurnalistik, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2016), hlm 79.
- [3] Asep Syamsul M. Romli. 2012. Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online. Bandung. : Nuansa Cendikia hal. 23.
- [4] Eriyanto, 2002. Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, Dan Politik Media. Yogyakarta: Penerbit LkiS. Hlm 68 Eriyanto, 2002.
- [5] Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, Dan Politik Media. Yogyakarta: Penerbit LkiS. Hlm 189-190 Fiorentina, Regia.
- [6] Mass Communication Theory (Teori Komunikasi Massa). Diterjemahkan oleh: Agus Dharma dan Aminuddin Ram. Jakarta: Erlangga hal.66
- [7] Moh. Kusnardi dan Harmaily Ibrahim, Pengantar Hukum Tata Negara Indonesia, PSHTN FH UI (Jakarta, Sinar Bakti, 1988), hlm 153. 132
- [8] Soyomukti,nurani. 2010, Pengantar ilmu komunikasi, yogyakarta : arruz media Stephen W. Littlejohn, Theories of Human Communication 9th ed tahun 2008 hal. 285 Sugiyono. (2016).
- [9] Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet. Hlm 9. Suprpto, Tommy. 2006.
- [10] Pengantar Teori Komunikasi. Yogyakarta : Media Pressindo. Hal 13. JURNAL Suprobo, Tari dkk. 2014.